

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Kajian Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Kebebasan Manusia**” yang ditulis oleh **Asep Putra Kandi**, NIM 4516005, **Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bukittinggi, Tahun Ajaran 2020/2021 M / 1442 H.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep kebebasan manusia menurut Fazlur Rahman dalam perbuatan manusia . dalam hubungan kehendak tuhan dan kebebasan manusia ialah harus benar-benar dekat hubungannya, dimana Tuhan sebagai Maha Pencipta membiarkan manusia berkehendak secara bebas dan sepenuhnya bertanggungjawab atas perbuatannya sendiri, jika manusia melakukan perbuatannya dengan baik, maka Tuhan akan memberikan pahala, tetapi manusia melakukan perbuatannya secara buruk, maka Tuhan akan menghukumnya. Kebebasan bukanlah sesuatu yang telah jadi, akan tetapi kebebasan adalah kemungkinan untuk dinilai dan harus dimenangkan. Setiap kebebasan pasti ada pertanggungjawaban, namun manusia yang mempunyai kebebasan atas kemampuannya tidak dapat menentukan kehendaknya, karena kemampuan akal manusia itu sendiri terbatas. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan ( *Library research* ), dengan menggunakan metode studi pemikiran tokoh dan sumber penelitian ini adalah karya-karya Fazlur Rahman terkait dengan kebebasan perbuatan manusia, seperti dalam buku *Filsafat Shadra*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konsep kebebasan manusia ada terjadi keberagaman persepsi yaitu, Mu'tazilah, Jabariyah dan Qadariyah bahwa kebebasan manusia dalam kajian Fazlur Rahman yaitu Mu'tazilah mengatakan kalau kebebasan manusia adalah merupakan hasil perbuatannya sendiri, sedangkan Qadariyah mengatakan kebebasan manusia ialah manusia itu sendirilah yang menciptakan perbuatan-perbuatannya, dimana manusia mempunyai suatu kebebasan untuk melakukan hal kebaikan maupun keburukan yang ada pada dirinya. Dan begitupun Jabariyah berpendapat tentang kebebasan manusia ialah manusia itu tidak mempunyai kebebasan dalam melakukan kehendak dan perbuatannya, namun manusia sama sekali terikat pada suatu kehendak mutlak Tuhan.

**Kata Kunci: *Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Kebebasan Manusia***